



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Berhasil Mengelola Sampah, Baciro Jadi Kelurahan Hijau

Kelurahan Baciro ditetapkan sebagai Kelurahan Hijau sejak April 2025. Kelurahan hijau berarti wilayah tersebut sudah berhasil mengelola sampah dengan baik, tidak menyisakan penumpukan sampah di depo maupun sampah liar.

Lurah Baciro, Sutikno, menjelaskan status kelurahan dalam pengelolaan sampah dibagi menjadi merah, kuning dan hijau. "Alhamdulillah sejak akhir April 2025 Kelurahan Baciro sudah hijau, sampah liar tertangani, penggerobak sudah jalan dan sampai hari ini tidak ada warga yang mengeluhkan soal sampah," ujarnya, Sabtu (10/5).



Gandeng
Gandeng

Kelurahan Baciro mengikuti instruksi dari Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, yakni dengan menggunakan sistem *transporter* atau penggerobak untuk mengangkut sampah dari rumah tangga ke depo. Ada 34 penggerobak yang mengangkut sampah dari enam kampung di

Baciro ke tiga depo, yakni Pengok, Argolubang dan Mandala Krida.

"Di Baciro pengelolaan sampah sudah berjalan, diawali dengan sosialisasi sejak Januari 2025. Kemudian pendataan warga yang belum dan sudah [berlangganan penggerobak], lalu pendataan penggerobak. Sudah berjalan sejak 1 April. Awalnya masih ada warga yang

membuang sendiri sampah ke depo, tapi kemudian diedukasi agar membuang sampah melalui penggerobak," ungkapnya.

Pada awal penerapan sistem ini, beberapa warga masih mengeluhkan terkait dengan kurangnya sarana seperti gerobak untuk mengangkut sampah. "Beberapa mengeluh enggak punya gerobak, dan masalah besaran biaya. Saya mengarahkan, mangga [silakan] dirembuk baik-baik antara ketua kampung, ketua RW dan ketua RT, karena ini untuk kebaikan bersama dan berlangsung lama," katanya.

Sampah yang diangkut ke depo juga sudah berkurang, karena adanya pengelolaan di tingkat rumah tangga dan bank sampah. Sampah organik dikelola dengan

biopori yang sudah didistribusikan pada 2024 lalu, sedangkan sampah anorganik dikelola oleh bank sampah.

"Di Kelurahan Baciro ada 24 bank sampah, per RW ada yang satu, ada yang dua bank sampah. Jadi yang saya lihat sampah sudah berkurang banyak. Di depo setidaknya sudah terangkut semua. Berarti perkiraan dari tim di Pemkot sudah tidak meleset. Kalau dulu kan sampai menumpuk di depo," ujarnya.

Untuk mencegah sampah liar, pihaknya menggerakkan linmas dan perangkat kelurahan untuk turut berpatroli menghalau sampah liar. Warga juga digerakkan dengan memasang spanduk larangan buang sampah di titik-titik yang rawan.

(Lugas Subarkah*)



Depo Argolubang di Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, terlihat bersih tanpa tumpukan sampah seperti terlihat, Jumat (10/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005